

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melalui pendidikan, seseorang mampu mendapatkan kesempatan untuk memperoleh prestasi belajar sesuai dengan hasil belajar yang telah diraih. Prestasi belajar ialah pencapaian siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Prestasi belajar seorang siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh faktor faktor yang mempengaruhinya.

Prestasi belajar yang dicapai dipengaruhi dua faktor utama, yakni faktor dalam diri sendiri (Internal) yang terdiri dari Faktor internal, meliputi: a) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, b) Faktor fisiologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan, c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani. Faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan (Eksternal) yang meliputi: Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan talar belakang kebudayaannya, faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah, faktor kegiatan masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.

Selain faktor internal dan eksternal, juga terdapat faktor pendekatan belajar, yaitu “pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu”.

Dari pernyataan diatas bahwa salah satu faktor yang sangat penting adalah status sosial ekonomi keluarga. Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang tinggi , tentu akan mampu dalam memberi perhatian yang baik pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mampu memberikan fasilitas fasilitas yang dibutuhkan didalam belajar. Sedangkan keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang tergolong rendah mungkin akan kesulitan dalam memenuhi kepentingan belajar anaknya. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan slamento (2010 : 63) Bahwa :

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan prestasi belajar anak. jika anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan anak kurang terpenuhi. Akibatnya Kesehatan terganggu sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat lain anak akan merasa minder dengan anak lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah walaupun belum saatnya bekerja. hal tersebut suddah pasti mengganggu belajar anak.”

Menurut Sugihartono, dkk (2015:3) menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi

belajar. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak.

Melihat pernyataan di atas, dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga dalam proses pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 Pemerintah menganjurkan untuk menerapkan pembelajaran daring untuk menekan penyebaran virus Covid-19, dimana pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial yang memerlukan alat elektronik dan jaringan internet untuk mengakses aplikasi ataupun platform yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti pemberian materi, tugas, ujian dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan siswa membutuhkan alat-alat media Elektronik seperti *gadget* serta jaringan internet yang secara tidak langsung memiliki keharusan untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran dan tugas-tugas yang diperoleh dari sekolah.

Daerah Samosir tepatnya di daerah Parbaba desa Huta Bolon kecamatan Pangururan memiliki perbedaan mata pencaharian orang tua yang terbagi menjadi 2 golongan yaitu orang tua yang memiliki penghasilan yang tergolong tinggi dan yang tergolong rendah. pekerjaan yang tergolong tinggi seperti pejabat negara,

PNS, wirausaha dan lain sebagainya. sedangkan penghasilan yang tergolong rendah seperti petani dan nelayan yang hanya mengandalkan hasil alam saja. Maka dari itu, terlihat jelas dari pekerjaan orang tua berdampak pada proses pembelajaran anak yang dimana pembelajaran sekarang menuntut siswa menggunakan fasilitas yang berbasis teknologi yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam melengkapi fasilitas belajar tersebut sehingga terlihat adanya perbedaan hasil belajar atau prestasi belajar siswa kelas VI SD N 11 Huta Bolon.

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas VI bersama bapak Mulatua Sihotang selaku guru kelas VI bahwa prestasi belajar siswa memiliki perbedaan nilai pada mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang saya ambil menjadi gambaran nilai prestasi belajar yang saya jadikan sebagai data dalam penelitian. Berdasarkan arsip nilai ujian semester 1 tahun ajaran 2020/2021 di kelas VI yaitu nilai 81-90 ada 8 orang siswa, nilai 71-80 ada 9 orang siswa, nilai 61-70 ada 14. Maka dari itu sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SD N 11 Huta Bolon yaitu , dapat dihitung bahwa siswa yang memiliki nilai yang diatas KKM sebanyak 16 orang (54,8%) dan siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sebanyak 14 orang (45,1%).

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa maka Peneliti Melakukan Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas VI SD N 11 Huta Bolon Tahun Ajaran 2020/2021”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring yang berbasis teknologi
2. Adanya perbedaan pekerjaan orang tua di daerah Hutabolon
3. Terdapat perbedaan nilai antara siswa yang berlatar belakang status sosial ekonomi tinggi dengan yang rendah
4. Tuntutan pembelajaran daring yang membutuhkan fasilitas berbasis teknologi seperti *gadget* dan jaringan internet

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian fokus pada “Pengaruh Status Sosial Ekonomi yang berfokus pada Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Orang Tua, Terhadap Prestasi Belajar Pada masa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI SD N 11 Huta Bolon T.A 2020/2021”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka masalah yang dijadikan hal pokok dalam penelitian ini adalah “Adakah Terdapat Pengaruh Status Sosial Ekonomi yang berfokus pada Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada masa Pembelajaran Daring Siswa Kelas VI SDN 11 Huta Bolon Tahun Ajaran 2020/2021?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka yang menjadi Tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui adakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 11 Huta Bolon tahun ajaran 2020/2021”

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variabel yang lain.
2. Menambah pengetahuan dalam mengkaji pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Agar siswa lebih memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi guru

Sebagai pertimbangan dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan status sosial ekonomi orang tua siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

3. Bagi peneliti

Untuk memberikan wawasan tentang status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sehingga saat menjadi guru dimasa yang akan datang dapat menyesuaikan Porses pembelajaran dengan status sosial ekonomi orang tua siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

4. Bagi sekolah

Memberikan Sumbangan Pemikiran terhadap kebijakan yang ditempuh untuk peningkatan prestasi belajar siswa

5. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai acuan bagi peneliti lanjutan terutama dalam pembahasan tentang Status Sosial Ekonomi orang tua dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.